

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media sosial terhadap petani di Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten OKU Timur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Platform yang digunakan petani dengan platform yang paling banyak digunakan petani adalah WhatsApp merupakan platform yang paling populer dengan 39 pengguna karena kemudahan komunikasi dan berbagi informasi secara cepat. Facebook menempati posisi kedua dengan 30 pengguna yang banyak digunakan untuk diskusi dan komunitas pertanian. YouTube digunakan oleh 26 pengguna sebagai sumber utama untuk mempelajari teknik pertanian melalui video edukatif. TikTok dimanfaatkan oleh 22 pengguna untuk konten edukasi singkat, terutama oleh petani muda, sedangkan Instagram memiliki pengguna paling sedikit, yaitu 17 orang.
2. Hasil dari analisis penggunaan media sosial dan sumber informasi pertanian berpengaruh secara signifikan terhadap petani,

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran yang bersifat konstruktif mengenai Pengaruh Media Sosial Terhadap Petani di Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Oku Timur, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Digital bagi Petani
Pemerintah dan instansi terkait perlu menyelenggarakan program pelatihan bagi petani mengenai pemanfaatan media sosial untuk pertanian. Pelatihan ini dapat mencakup cara mencari informasi yang relevan, teknik berbagi pengalaman, serta strategi pemasaran hasil pertanian secara digital.
2. Pengembangan Komunitas Online untuk Petani
Petani disarankan untuk lebih aktif dalam komunitas pertanian di media sosial, seperti grup Facebook atau kanal YouTube pertanian, guna

mendapatkan informasi yang lebih luas dan akurat. Hal ini akan mempermudah mereka dalam berbagi pengalaman dan mengikuti perkembangan teknologi pertanian terbaru.

3. Penyediaan Akses Internet yang Lebih Baik

Pemerintah daerah perlu meningkatkan akses internet di wilayah pedesaan agar petani dapat dengan mudah mengakses informasi pertanian. Infrastruktur digital yang lebih baik akan mendukung penggunaan media sosial secara optimal dalam dunia pertanian.

4. Meningkatkan Verifikasi Informasi Pertanian

Diperlukan upaya dari pemerintah dan penyuluh pertanian untuk memastikan bahwa informasi yang beredar di media sosial adalah valid dan dapat dipercaya. Penyuluhan berbasis media sosial harus ditingkatkan agar petani dapat membedakan antara informasi yang kredibel dan yang menyesatkan.

5. Mendorong Pemanfaatan Media Sosial untuk Pemasaran Hasil Pertanian

Petani sebaiknya mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran langsung tanpa perantara. Dengan demikian, mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan keuntungan, serta memperkuat daya saing produk pertanian mereka.